

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH PEMBERIAN VIDEO EDUKASI TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL
PRIMIGRAVIDA TENTANG ASI EKSKLUSIF
DI PUSKESMAS LABUHAN LOMBOK**



AFRILIANA
NIM : 113421164

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HAMZAR
LOMBOK TIMUR
2023**

PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi atas nama Afriliana, NIM. 113421164 dengan judul Pengaruh Pemberian Video Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Primigravida tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Labuhan Lombok.

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pembimbing I

5-06-2023



Nurannisa Fitria Aprianti, S.Tr.Keb.,M.K.M
NIDN. 0830049202

Pembimbing II

.....2023



Ns. Nandang DD Khairari, MAN
NIDN. 0828108803

Mengetahui
Program Studi S1 Pendidikan Bidan



Eka Faizaturrahmi, S.ST.,M.Kes.
NIDN. 0808108904

PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi atas nama Afriliana, NIM. 113421164 dengan judul Pengaruh Pemberian Video Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Primigravida tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Labuhan Lombok.

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pembimbing I

5/06/2023



Nurannisa Fitria Aprianti, S.Tr.Keb.,M.K.M
NIDN. 0830049202

Pembimbing II

.....2023



Ns. Nandang DD Khairari, MAN
NIDN. 0828108803

Mengetahui
Program Studi S1 Pendidikan Bidan
Ketua,



Eka Faizaturrahmi, S.ST.,M.Kes.
NIDN. 0808108904

**PENGARUH PEMBERIAN VIDEO EDUKASI TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TENTANG ASI
EKSKLUSIF DI PUSKESMAS LABUHAN LOMBOK**

Afriliana¹, Nurannisa Fitria Aprianti,² Nandang DD Khairari,³

ABSTRAK

Latar Belakang : ASI eksklusif merupakan ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan sampai berusia enam bulan, tanpa tambahan makanan lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). Bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif, memiliki risiko kematian lebih besar karena terjadinya malnutrisi. Berdasarkan data yang diperoleh di Puskesmas Labuhan Lombok menunjukkan bahwa dari bulan Januari sampai dengan Juli 2022 diketahui bahwa jumlah ibu hamil primigravida sebanyak 32 orang dan jumlah ibu yang memberikan bayinya ASI Eksklusif sebanyak 95 orang.

Tujuan : Untuk mengetahui pengaruh pemberian video edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil primigravida tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Labuhan Lombok.

Metode : Penelitian ini merupakan metode kuantitatif dengan rancangan *pra experimental one grup pre-post test design*. Populasinya adalah semua ibu hamil primigravida trimester I dan II yang datang berkunjung ke Puskesmas Labuhan Lombok dari bulan Mei sampai dengan Oktober 2022 sebanyak 40 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Pengumpulan data melalui kuesioner dengan uji *man whitney*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pemberian video edukasi terhadap pengetahuan ibu hamil primigravida tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Labuhan Lombok dengan nilai p value masing-masing sebesar 0,000 dan $0,000 < 0,05$.

Simpulan : Pemberian video edukasi sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil primigravida tentang ASI Eksklusif.

Kata Kunci : Edukasi, Video, ASI Eksklusif, Pengetahuan, Sikap, Kehamilan Primigravida
Pustaka : Buku 23 (2016- 2022) dan Jurnal 10 (2017 – 2022)
Halaman : Sampul (I – XIV), Isi (1 – 94), Lampiran (1 – 5)

¹ Mahasiswa Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

² Dosen Prodi S1 Pendidikan Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

³ Dosen Prodi Profesi Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

THE INFLUENCE OF PROVIDING EDUCATIONAL VIDEOS ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF PRIMIGRAVID PREGNANT WOMEN ABOUT EXCLUSIVE BREAST MILK IN LABUHAN LOMBOK PUBLIC HEALTH CENTER

Afriliana¹, Nurannisa Fitria Aprianti,² Nandang DD Khairari,³

ABSTRACT

Background: Exclusive breastfeeding is breast milk that is given to babies from birth until they are six months old, without the addition of other foods (except drugs, vitamins and minerals). Babies who are not exclusively breastfed have a greater risk of death due to malnutrition. Based on data obtained at the Labuhan Lombok Community Health Center, it shows that from January to July 2022 it is known that the number of primigravida pregnant women is 32 people and the number of mothers who give their babies exclusive breastfeeding is 95 people.

Objective: To determine the effect of providing educational videos on the level of knowledge and attitudes of primigravida pregnant women regarding exclusive breastfeeding at the Labuhan Lombok Public Health Center.

Methods: This research is a quantitative method with a pre-experimental one group pre-post test design. The population was all first and second trimester primigravida pregnant women who came to visit the Labuhan Lombok Health Center from May to October 2022 as many as 30 people. The sampling technique used was total sampling so that a total sample of 30 people was obtained. Collecting data through a questionnaire with man whitney

Results: The results showed that there was an effect of providing educational videos on the knowledge of primigravida pregnant women about exclusive breastfeeding at the Labuhan Lombok Health Center with p values of 0.000 and 0.000 < 0.05 respectively.

Conclusion: Provision of educational videos is very effective in increasing the knowledge and attitudes of primigravida pregnant women about exclusive breastfeeding.

Keywords : Education, Video, Exclusive Breastfeeding, Knowledge, Attitudes, Primigravida Pregnancy
Bibliography : Book 23 (2016–2022) and Journal 10 (2017–2022)
Pages : Cover (I–XIV), Contents (1–94), Attachments (1–5)

¹Midwifery student, Hamzar College of Health Sciences

²Lecturer in Midwife Education Study Program, Hamzar High School of Health Sciences

³Lecturer in Nursing Profession Study Program, Hamzar High School of Health Sciences

I. PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2017, ASI Eksklusif adalah memberikan hanya ASI saja tanpa memberikan makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir sampai berumur 6 bulan. Namun bukan berarti setelah pemberian ASI eksklusif pemberian ASI dihentikan, tetapi tetap diberikan kepada anak sampai berusia 2 tahun. Program Peningkatan Penggunaan Air Susu Ibu, khususnya ASI Eksklusif merupakan program prioritas, karena dampaknya yang luas terhadap status gizi dan kesehatan balita. (WHO, 2017).

Berdasarkan data dari *Profil Kesehatan Indonesia 2021*, cakupan pemberian ASI Eksklusif di Indonesia mencatat bahwa persentase pemberian ASI eksklusif bayi berusia 0 - 6 bulan sebesar 71,58% pada 2021. Angka ini menunjukkan perbaikan dari tahun sebelumnya yang sebesar 69,62%. Namun, sebagian besar provinsi masih memiliki persentase pemberian ASI eksklusif di bawah rata-rata nasional (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi NTB tahun 2021 menunjukkan bahwa dari 158.099 bayi yang berusia 0 - 6 bulan, yang diberikan ASI Eksklusif sebanyak 130.343 bayi (82,4%) yang meliputi : Lombok Barat sebanyak 12.030 bayi (9,2%), Lombok Tengah sebanyak 13.024 bayi (10,0%), Lombok Timur sebanyak 20.080 bayi (15,4%), Lombok Utara sebanyak 4.743 bayi (3,6%), Sumbawa sebanyak 34.640 bayi (26,6%), Dompu sebanyak 21.421 bayi (16,4%), Bima sebanyak 7.531 bayi (5,8%), Sumbawa Barat sebanyak 4.483 bayi (3,4%), Kota Mataram sebanyak 2.783 bayi (2,1) dan Kota Bima sebanyak 9.609 bayi (7,4%) (Dinas Kesehatan Provinsi NTB, 2021).

Kemudian berdasarkan *Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2021* menunjukkan bahwa dari 24,940 bayi yang berusia 0 - 6 bulan, yang diberikan ASI Eksklusif sebanyak 20,080 bayi (80,5%) (*Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Timur, 2021*).

Berdasarkan data yang diperoleh di Puskesmas Labuhan Lombok menunjukkan bahwa dari bulan Januari sampai dengan Juli

2022 diketahui bahwa jumlah ibu hamil primigravida sebanyak 32 orang dan jumlah ibu yang memberikan bayinya ASI Eksklusif sebanyak 95 orang. Alasan peneliti memilih ibu primigravida sebagai subjek dalam penelitian ini yaitu karena sebagian besar ibu hamil primigravida belum mengerti tentang ASI Eksklusif dan belum memiliki pengalaman sama sekali dalam menyusui. Oleh karena itu, peneliti ingin lebih jauh meneliti tentang pengetahuan dan sikap ibu primigravida tentang ASI Eksklusif (Puskesmas Labuhan Lombok, 2022).

ASI eksklusif merupakan ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan sampai berusia enam bulan, tanpa tambahan makanan lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). Bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif, memiliki risiko kematian lebih besar karena terjadinya malnutrisi. Banyaknya pihak yang belum memahami manfaat ASI Eksklusif dapat disebabkan karena kurangnya kerjasama lintas sektoral dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat, tokoh masyarakat, kader kesehatan dan kader desa mengenai betapa besar manfaat ASI Eksklusif kepada bayi. Padahal, dengan pemberian ASI Eksklusif akan muncul generasi yang memiliki intelegensia, emosi dan spiritual yang baik dibandingkan dengan bayi yang diberi susu formula (Adriani dan Wirjatmadi, 2016).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan ASI Eksklusif antara lain : pengetahuan dan sikap. Seorang ibu yang memiliki pengetahuan yang baik akan memberikan sikap positif dan tetap berusaha untuk bisa memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya meskipun banyak hal yang bisa menghalangi ibu tersebut. Sikap yang baik dalam berperilaku akan mendorong ibu untuk mengerjakan perilaku yang baik pula, termasuk dalam pemberian ASI Eksklusif. Menciptakan suatu sikap dan perilaku yang positif tentang ASI dan menyusui merupakan salah satu upaya menuju keberhasilan dalam pemberian ASI terutama secara eksklusif (Roesli, 2019).

Sikap dapat mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif karena apabila seorang ibu menyusui memiliki sikap acuh tak acuh

bahkan tidak peduli dalam pemberian ASI eksklusif kepada bayinya akan mempengaruhi pemberian ASI eksklusif, karena biasanya seorang ibu yang memiliki sikap acuh tak acuh akan merasa malas untuk menyusui bayinya sehingga biasanya akan diberikan susu formula atau air putih (Yuseva, 2017).

Salah satu teknik edukasi yang dapat diberikan kepada ibu hamil primigravida dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil primigravida tentang ASI Eksklusif yaitu melalui video edukasi, agar mudah dipahami dan dimengerti oleh ibu hamil. Media video edukasi adalah media intraksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Pesan yang disampaikan lebih efisien karena gambar bergerak dapat mengkomunikasikan pesan dengan cepat dan nyata (Imran & Hasnah, 2017).

Teknik pemberian edukasi dengan menggunakan metode video dalam rangka pendidikan kesehatan dinilai lebih mampu dan lebih efektif untuk mengubah pengetahuan dan sikap atau kemampuan seseorang. Penyuluhan atau pemberian informasi melalui media video edukasi memiliki kelebihan dalam hal memberikan visualisasi yang baik sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan dan dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam pengambilan suatu keputusan. Video termasuk dalam media audio visual karena melibatkan indera pendengaran sekaligus indera penglihatan (Imran & Hasnah, 2017).

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan terhadap 10 ibu hamil primigravida yang diwawancarai langsung diketahui bahwa 7 ibu hamil mengatakan belum memahami dengan baik tentang ASI Eksklusif sehingga pengetahuannya tentang ASI eksklusif cenderung rendah. Hal ini diketahui dari beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan, ibu hamil tidak bisa menjawab dengan baik apa pengertian ASI Eksklusif dan manfaatnya. Rendahnya pengetahuan yang dimiliki mempengaruhi sikap ibu tentang ASI Eksklusif sedangkan 3 ibu hamil lainnya mengatakan sudah memahami tentang ASI Eksklusif, informasi tentang ASI Eksklusif diperoleh dari

keluarga dan teman dekatnya dan memiliki sikap yang positif tentang ASI Eksklusif, hal ini dipengaruhi karena adanya informasi yang didapatkan oleh ibu primigravida dari keluarga dan teman dekatnya (Puskesmas Labuhan Lombok, 2022).

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin meneliti tentang pengaruh pemberian video edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil primigravida tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Labuhan Lombok

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan *praexperimental one group pre-post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil primigravida trimester I dan II yang datang berkunjung ke Puskesmas Labuhan Lombok dari bulan Mei sampai dengan Oktober 2022 sebanyak 40 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 40 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner sedangkan analisis statistiknya menggunakan uji *mann whitney*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang ASI Eksklusif Sebelum Diberikan Video Edukasi di Puskesmas Labuhan Lombok

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang ASI Eksklusif Sebelum Diberikan Video Edukasi di Puskesmas Labuhan Lombok

No	Pengetahuan	n	%
1	Baik	2	5,0
2	Cukup	13	32,5
3	Kurang	25	62,5
Jumlah		40	100

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa dari 40 ibu hamil primigravida yang diteliti di Puskesmas Labuhan Lombok, pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif sebelum diberikan video edukasi sebagian besar memiliki pengetahuan kurang sebanyak 25 orang

(62,5%) dan sebanyak 2 orang (5,0%) memiliki pengetahuan baik.

2. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang ASI Eksklusif Setelah Diberikan Video Edukasi di Puskesmas Labuhan Lombok

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang ASI Eksklusif Setelah Diberikan Video Edukasi di Puskesmas Labuhan Lombok

No	Pengetahuan	n	%
1	Baik	29	72,5
2	Cukup	9	22,5
3	Kurang	2	5,0
	Jumlah	40	100

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari 40 ibu hamil primigravida yang diteliti di Puskesmas Labuhan Lombok, pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif setelah diberikan video edukasi sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 29 orang (72,5%) dan sebanyak 2 orang (5,0%) memiliki pengetahuan kurang.

3. Sikap Ibu Hamil Primigravida Tentang ASI Eksklusif Sebelum Diberikan Video Edukasi di Puskesmas Labuhan Lombok

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Ibu Hamil Primigravida tentang ASI Eksklusif Sebelum Diberikan Video Edukasi di Puskesmas Labuhan Lombok

No	Sikap	n	%
1	Positif	15	37,5
2	Negatif	25	62,5
	Jumlah	40	100

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa dari 40 ibu hamil primigravida yang diteliti di Puskesmas Labuhan Lombok, sikap ibu hamil tentang ASI Eksklusif sebelum diberikan video edukasi, lebih banyak yang memiliki sikap negatif sebanyak 25 orang (62,5%) dibandingkan dengan yang memiliki sikap positif sebanyak 15 orang (37,5%).

4. Sikap Ibu Hamil Primigravida Tentang ASI Eksklusif Setelah Diberikan Video Edukasi di Puskesmas Labuhan Lombok

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Ibu Hamil Primigravida tentang ASI Eksklusif Setelah Diberikan Video Edukasi di Puskesmas Labuhan Lombok

No	Sikap	n	%
1	Positif	31	77,5
2	Negatif	9	22,5
	Jumlah	40	100

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa dari 40 ibu hamil primigravida yang diteliti di Puskesmas Labuhan Lombok, sikap ibu hamil tentang ASI Eksklusif setelah diberikan video edukasi, lebih banyak yang memiliki sikap positif sebanyak 31 orang (77,5%) dibandingkan dengan yang memiliki sikap negatif sebanyak 9 orang (22,5%).

5. Analisis Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Labuhan Lombok.

Tabel 4.5 Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Labuhan Lombok

Pengetahuan	Median (Min – Max)	P - Value
Sebelum (Pretest)	8 (7 – 12)	0,000
Setelah (Posttest)	12 (7 – 22)	

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *man whitney* yang telah dilakukan diperoleh nilai *probabilitas value* sebesar 0,000, karena nilai $0.000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan ibu hamil primigravida tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Labuhan Lombok.

6. Analisis Pengaruh Video Edukasi Terhadap Sikap Ibu Hamil Primigravida Tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Labuhan Lombok

Tabel 4.6 Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Labuhan Lombok

Sikap	Median (Min – Max)	P - Value
Sebelum (Pretest)	30 (26 – 47)	0,011
Setelah (Posstest)	42 (21 – 51)	

Hasil analisis statistik dengan menggunakan *uji man whitney* yang telah dilakukan diperoleh nilai *probabilitas value* sebesar 0,011, karena nilai $0.011 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh video edukasi terhadap sikap ibu hamil primigravida tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Labuhan Lombok.

B. Pembahasan

1. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang ASI Eksklusif Sebelum Diberikan Video Edukasi di Puskesmas Labuhan Lombok

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Labuhan Lombok menunjukkan bahwa dari 40 ibu hamil primigravida yang diteliti, sebelum diberikan video edukasi sebagian besar memiliki pengetahuan kurang sebanyak 25 orang (62,5%) dan sebanyak 2 orang (5,0%) memiliki pengetahuan baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa pengetahuan adalah hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Pengetahuan tiap orang akan berbeda-beda tergantung dari bagaimana seseorang menggunakan penginderaannya masing-masing terhadap objek atau sesuatu (Masturoh & Anggita, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fifi Ishak pada tahun 2022 tentang “Pengaruh Audio Visual Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Telaga

Kabupaten Gorontalo” dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 34 ibu hamil menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan audio visual tertinggi berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 18 orang (52.9%) dan responden terendah pada ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak 7 orang (20.6%). Salah satu faktor internal yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah dengan informasi yang diperoleh di rumah, lembaga organisasi, media cetak dan tempat pelayanan kesehatan. Salah satu contoh informasi yang diperoleh berupa diberikannya pendidikan kesehatan oleh tenaga kesehatan.

Ditinjau dari hasil penelitian yang telah ditemukan di Puskesmas Labuhan Lombok, maka peneliti berpendapat bahwa kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil primigravida tentang ASI Eksklusif sebelum diberikan video edukasi dipengaruhi oleh rendahnya tingkat pendidikan yang pernah ditempuh oleh ibu. Dalam hal ini, sebagian besar ibu hamil primigravida yang diteliti rata-rata berpendidikan dasar, sehingga ibu kesulitan untuk menyerap informasi. Selain itu, kurangnya pengetahuan ibu disebabkan karena belum pernah terpapar informasi tentang ASI Eksklusif. Maka dari itu, untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil primigravida tentang ASI Eksklusif, ibu hamil primigravida perlu diberikan edukasi menggunakan media video secara berkala agar informasi yang disampaikan oleh petugas kesehatan benar-benar dapat dipahami dengan baik.

Akan tetapi, ada juga beberapa ibu hamil primigravida yang memiliki pengetahuan cukup tentang ASI Eksklusif, hal ini disebabkan karena informasi yang didapatkan cukup memadai. Oleh sebab itu, agar ibu dengan pengetahuan yang cukup bisa mendapatkan informasi yang lebih lengkap, maka perlu diberikan edukasi secara individu sehingga informasi yang diterima

oleh ibu benar-benar bisa dipahami dengan baik. Disamping itu, ada juga ibu hamil primigravida yang belum diberikan edukasi melalui media video tentang ASI Eksklusif memiliki pengetahuan yang baik, hal ini disebabkan karena ibu hamil primigravida selalu aktif dalam mencari informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan ASI Eksklusif baik melalui pelayanan kesehatan maupun melalui berbagai media elektronik, media cetak dan online yang memudahkan kita untuk mengakses berbagai macam informasi yang berkaitan dengan kesehatan.

2. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang ASI Eksklusif Setelah Diberikan Video Edukasi di Puskesmas Labuhan Lombok

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Labuhan Lombok menunjukkan bahwa dari 40 ibu hamil primigravida yang diteliti, setelah diberikan video edukasi sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 29 orang (72,5%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang sebanyak 2 orang (5,0%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pengetahuan tentang ASI Eksklusif sangat penting bagi ibu, sehingga pada prakteknya ibu dapat memberikan ASI Eksklusif dengan baik dan benar. Seorang ibu yang memiliki pendidikan yang tinggi kemungkinan pengetahuan dan wawasannya pun akan semakin luas, termasuk dalam pemenuhan gizi yang baik bagi bayi dan balitanya. Pengetahuan ibu bisa ditingkatkan dengan pendidikan kesehatan. dalam penyampaian pendidikan kesehatan kita harus memilih media yang efektif sehingga memudahkan penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi ibu hamil. di era modern seperti saat ini, penggunaan teknologi di lingkungan masyarakat berkembang pesat sejalan dengan kebutuhan akan informasi yang semakin meningkat, baik dikalangan anak-anak, remaja maupun orang tua. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu video edukasi (Boateng, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Neneng Safitri pada tahun 2019 tentang "Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Hamil" dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 54 responden diketahui bahwa setelah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media video, tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif berada pada kategori baik sebanyak 42 orang (60,9%) dan sebagian kecil berada pada kategori kurang sebanyak 6 orang (8,7%). Terjadinya peningkatan pengetahuan dipengaruhi oleh adanya bantuan media yang lebih memudahkan responden dalam mengingat materi yang diberikan.

Ditinjau dari hasil penelitian yang telah ditemukan di Puskesmas Labuhan Lombok, maka peneliti berpendapat bahwa baiknya pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil primigravida setelah diberikan edukasi tentang ASI Eksklusif menggunakan media video disebabkan karena informasi yang disampaikan oleh petugas kesehatan pada saat pemberian edukasi dilakukan dapat diterima dan dipahami dengan baik sehingga informasi yang diperoleh tersebut dapat diterapkan dengan baik selama kehamilan. Selain itu, ada juga beberapa ibu hamil walaupun sudah diberikan edukasi, namun pengetahuannya tentang ASI Eksklusif tetap pada kategori kurang, hal ini disebabkan karena ibu kesulitan memahami informasi yang disampaikan oleh petugas kesehatan. Selain itu, rendahnya tingkat pendidikan menjadi salah satu kendala bagi ibu untuk memahami apa yang disampaikan oleh petugas kesehatan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif, maka ibu perlu diberikan edukasi secara rutin dan berkala.

3. Sikap Ibu Hamil Primigravida Tentang ASI Eksklusif Sebelum Diberikan Video Edukasi di Puskesmas Labuhan Lombok

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Labuhan Lombok menunjukkan bahwa dari 40 ibu hamil primigravida yang diteliti, sebelum diberikan video edukasi lebih banyak yang memiliki sikap negatif sebanyak 25 orang (62,5%) dibandingkan dengan yang memiliki sikap positif sebanyak 15 orang (37,5%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa sikap merupakan respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, dan sebagainya). Selain itu, sikap juga merupakan perasaan dan keyakinan yang dapat memberi kecenderungan atau mempengaruhi seseorang untuk merespon terhadap suatu objek dan peristiwa dengan cara-cara tertentu (Siagian, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vepi Triana Mutmainnah pada tahun 2022 tentang "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Whatsapp tentang ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III Dalam Memberikan ASI Eksklusif di PMBD" dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 46 ibu hamil didapatkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media whatsapp, sikap ibu hamil sebagian besar berada pada kategori negatif sebanyak 30 orang (65,2%) dan yang berada pada kategori positif sebanyak 16 orang (34,8%). Berdasarkan hasil penelitian yang diduplikasinya diuraikan bahwa kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh ibu menjadi salah satu faktor yang menyebabkan negatifnya sikap atau perilaku yang ditunjukkan oleh ibu.

Ditinjau dari hasil penelitian yang ditemukan di Puskesmas Labuhan Lombok, maka peneliti berpendapat bahwa negatifnya

sikap atau perilaku yang ditunjukkan oleh ibu hamil primigravida tentang ASI Eksklusif sebelum diberikan edukasi menggunakan media video terjadi karena ibu masih belum mengerti tentang ASI Eksklusif. Ketidapahaman ibu tentang ASI Eksklusif dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pengalaman, dimana ibu hamil primigravida belum memiliki pengalaman sama sekali tentang pemberian ASI Eksklusif, sehingga dari segi pengalaman, ibu hamil primigravida memiliki pengetahuan yang kurang tentang ASI Eksklusif. Kurangnya pengetahuan yang dimiliki dapat mempengaruhi perilaku atau sikap yang ditunjukkan oleh ibu hamil tentang ASI Eksklusif.

Disamping itu, ada juga beberapa ibu hamil primigravida walaupun belum diberikan edukasi tentang ASI Eksklusif namun memiliki sikap yang positif, hal ini tidak terlepas dari pengetahuan yang dimiliki oleh ibu. Pengetahuan bisa mempengaruhi sikap ibu, semakin baik pengetahuan yang dimiliki, maka sikap yang ditunjukkan akan semakin positif. Selain itu, disebabkan karena ibu memiliki tingkat kesadaran yang tinggi tentang pentingnya ASI Eksklusif.

4. Sikap Ibu Hamil Primigravida Tentang ASI Eksklusif Setelah Diberikan Video Edukasi di Puskesmas Labuhan Lombok

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Labuhan Lombok menunjukkan bahwa dari 40 ibu hamil primigravida yang diteliti, setelah diberikan video edukasi lebih banyak yang memiliki sikap positif sebanyak 31 orang (77,5%) dibandingkan dengan yang memiliki sikap negatif sebanyak 9 orang (22,5%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nursalam (2016), yang menyatakan bahwa sikap tumbuh diawali dari pengetahuan yang dipersepsikan sebagai suatu hak yang baik (positif) maupun tidak baik (negatif), kemudian di internalisasikan kedalam dirinya, sikap merupakan pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap objek tertentu. Selain itu, sikap juga

merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulasi atau obyek. Sikap sebagai suatu tingkatan afeksi baik yang bersifat positif maupun negatif dalam hubungannya dengan objek-objek psikologis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aida Yunizar pada tahun 2018 tentang “Pengaruh Penyuluhan ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil di Kelurahan Wek V Kota Padangsidempuan” dari hasil penelitian yang dilakukannya diketahui bahwa dari 25 responden yang diteliti, setelah diberikan penyuluhan tentang ASI Eksklusif seluruhnya memiliki sikap yang positif. Dalam penelitiannya tersebut dijelaskan bahwa penyuluhan dengan metode ceramah yang dilakukan terhadap ibu hamil berpengaruh terhadap peningkatan sikap dalam pemberian ASI Eksklusif.

Ditinjau dari hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Labuhan Lombok, maka peneliti berpendapat bahwa sikap positif yang dimiliki oleh ibu hamil setelah diberikan edukasi tentang ASI Eksklusif disebabkan karena ibu hamil mampu menerima, menyerap dan merespon informasi yang disampaikan oleh petugas kesehatan dengan baik. Namun, masih ada juga beberapa ibu hamil yang memiliki sikap negatif walaupun sudah diberikan edukasi tentang ASI Eksklusif, hal ini disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan ibu yang berdampak pada lemahnya penyerapan informasi yang disampaikan oleh petugas kesehatan. Oleh sebab itu, agar sikap negatif ibu tentang ASI Eksklusif dapat dirubah ke arah yang positif, maka ibu hamil primigravida perlu diberikan edukasi lanjutan secara individu dan berkelanjutan secara terus menerus agar informasi diberikan dapat diterima dan dipahami dengan baik.

5. Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Labuhan Lombok.

Hasil analisis statistik dengan menggunakan *uji man whitney* yang telah dilakukan diperoleh nilai *probabilitas value* sebesar 0,000, karena nilai $0.000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan ibu hamil primigravida tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Labuhan Lombok. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi kepada ibu hamil dengan menggunakan media video sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang ASI Eksklusif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa pendidikan kesehatan melalui edukasi menggunakan media video dapat berpengaruh terhadap persepsi seseorang sehingga seseorang lebih mudah dalam menerima informasi, jenjang pendidikan yang semakin tinggi membuat seseorang lebih mudah menerima informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Ada beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap pengetahuan diantaranya adalah umur dan pendidikan. Umur berperan penting dengan pengetahuan seseorang, tingkat kekuatan dan kematangan seseorang semakin meningkat dengan bertambahnya umur sehingga dalam berfikir dan bekerja lebih matang (Notoatmodjo, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriyeni tahun 2020, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan sebelum intervensi adalah 62,9% dan meningkat menjadi 87,5% setelah intervensi. Ada perbedaan skor rata-rata pengetahuan responden antara sebelum dan sesudah intervensi dengan perbedaan rata-rata 24,58% dan $p\text{-value} = 0,000$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual terhadap

pengetahuan dan sikap ibu menyusui tentang ASI eksklusif. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa peningkatan pengetahuan responden tentang ASI eksklusif mulai terlihat signifikan setelah intervensi pertama yaitu dengan rerata peningkatan pengetahuan 9,16%, atau dengan kata lain dengan satu kali intervensi pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual telah efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif.

Ditinjau dari hasil penelitian yang telah ditemukan di Puskesmas Labuhan Lombok, maka dapat peneliti asumsikan bahwa terjadinya peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi tentang ASI Eksklusif disebabkan karena informasi yang disampaikan dapat diterima, dipahami, di respon dan diserap dengan baik oleh ibu hamil sehingga tingkat pengetahuan yang dimiliki menjadi lebih baik dari sebelum diberikan edukasi. Pemberian edukasi yang dilakukan oleh petugas kesehatan dengan menggunakan media video dapat memberikan gambaran yang jelas tentang ASI Eksklusif, karena pemberian informasi melalui media video mudah dimengerti dan dipahami dengan baik serta mudah diingat oleh ibu hamil.

6. Analisis Pengaruh Video Edukasi Terhadap Sikap Ibu Hamil Primigravida Tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Labuhan Lombok

Hasil analisis statistik dengan menggunakan *uji man whitney* yang telah dilakukan diperoleh nilai *probabilitas value* sebesar 0,011, karena nilai $0.011 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh video edukasi terhadap sikap ibu hamil primigravida tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Labuhan Lombok. Hal ini berarti bahwa pendidikan kesehatan melalui edukasi dengan menggunakan video edukasi terbukti efektif dapat mempengaruhi sikap ibu hamil primigravida tentang ASI Eksklusif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan media video edukasi

dapat meningkatkan perhatian dan motivasi, hal ini terjadi karena kedua telinga dan mata menjadi aktif. Media ini dapat memperlihatkan atau menunjukkan kembali dari gerakan tertentu atau dapat diulang-ulang. Media video dapat menampilkan informasi dengan menggambarkan suatu proses, mengajarkan keterampilan yang tepat, mempengaruhi sikap, menyingkat dan mengembangkan waktu, menimbulkan minat serta menstimulasi seseorang lebih fokus terhadap materi yang diberikan (Induniasih, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riski Elza Novia tahun 2022, dari hasil asil uji statistic didapatkan nilai $p = 0,001 < \alpha = 0,005$ artinya ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan melalui media video terhadap sikap ibu tentang ASI eksklusif di Puskesmas Pagar Jati. Pendidikan kesehatan dengan media video dapat dimanfaatkan sebagai upaya peningkatan sikap ibu hamil trimester III terhadap ASI eksklusif.

Ditinjau dari hasil penelitian yang didapatkan di Puskesmas Labuhan Lombok, maka peneliti berasumsi bahwa pemberian edukasi menggunakan media video merupakan salah satu cara yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada ibu hamil tentang ASI Eksklusif. Semakin aktif ibu hamil primigravida mengikuti edukasi yang diadakan oleh petugas kesehatan, maka perubahan sikap yang ditunjukkan oleh ibu hamil akan semakin baik atau positif. Hal ini terjadi karena informasi yang disampaikan melalui edukasi dapat diterima dengan baik dan mudah dipahami dan dengan mudah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pemberian informasi melalui edukasi dapat memberikan kesan yang positif terhadap sikap yang ditunjukkan oleh ibu. Oleh karena itu, agar sikap yang ditunjukkan oleh ibu hamil tetap konsisten ke arah yang positif, maka ibu hamil perlu diberikan edukasi secara kontinu baik secara individu maupun berkelompok.

IV. KESIMPULAN

1. Karakteristik ibu hamil primigravida menurut umur sebagian besar berada pada kelompok umur 20 – 35 tahun sebanyak 27 orang (67,5%), tingkat dasar sebanyak 25 orang (62,5%) dan tidak bekerja (IRT) sebanyak 28 orang (70,0%).
2. Pengetahuan ibu hamil primigravida tentang ASI Eksklusif sebelum diberikan video edukasi di Puskesmas Labuhan Lombok, sebagian besar berada pada kategori kurang sebanyak 25 orang (62,5%) dan setelah diberikan video edukasi, sebagian besar berada pada kategori baik sebanyak 29 orang (72,5%).
3. Sikap ibu hamil primigravida tentang ASI Eksklusif sebelum diberikan video edukasi di Puskesmas Labuhan Lombok, sebagian besar berada pada kategori negatif sebanyak 25 orang (62,5%) dan setelah diberikan video edukasi sebagian besar berada pada kategori positif sebanyak 31 orang (77,5%).
4. Ada pengaruh pemberian video edukasi terhadap pengetahuan ibu hamil primigravida tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Labuhan Lombok dengan nilai p value sebesar $0,000 < 0,05$.
5. Ada pengaruh pemberian video edukasi terhadap sikap ibu hamil primigravida tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Labuhan Lombok dengan nilai p value sebesar $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Armini, 2020. *Manajemen Laktasi Bagi Tenaga Kesehatan dan Umum*. Yogyakarta : Nuha Media.
- Arikunto, 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiman & Riyanto A. 2018. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Chalid dan Saroyo, 2020. *Infeksi Saluran Reproduksi Pengurus Pusat Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (2nd ed.)*. <https://pogi.or.id/publish/rekomendasi-penanganan-infeksi-viruscorona-covid-19-pada-maternal/>
- Choyron, 2017. *Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017*. Kemenkes RI.
- Deborah, 2020. *Keperawatan Komunitas*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Dewi, N., Sucipto, E., & Istichomah, 2018. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi*. MIKIA: Mimbar Ilmiah Kesehatan Ibu dan Anak (Maternal and Neonatal Health Journal), 1(1). <https://doi.org/10.36696/mikia.v1i1.8>.
- Efendi, 2019. *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktek dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat, 2017. *Metode penelitian Petugas kesehatan dan Teknik Analisis*. Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Kemenkes RI. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Keputusan Menteri kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Kemenkes RI, 2019. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Liang, dan Acharya, 2020. *Novel corona virus disease (COVID-19) in pregnancy: What clinical recommendations to follow? 1–4*. <https://doi.org/10.1111/aogs.13836>.
- Manuaba, 2017. *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta : ECG.

- Mufida, 2017. *Prinsip Dasar Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Untuk Bayi Usia 6-24 Bulan*. Jurnal Pangan dan Agroindustri Vol.3 No 4 p.1646-1651.
- Mufdlilah, 2017. *Buku Pedoman Pemberdayaan Ibu Menyusui pada Program ASI Eksklusif*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoatmodjo, 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhayati, 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Yrama Widya.
- Nursalam, 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Petugas kesehatan : Pendekatan Praktis. Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prawirohardjo, 2018. *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Sarwono Prawirohardjo.
- Siagian, 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Bumi. Aksara.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suriasumantri, 2017. *Konsep Pengetahuan*. Jakarta : Salemba Medika
- Ratna Ariesta Dewi Andriani, 2017. *Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Kehamilan Terhadap Tingkat Pengetahuan Primigravida Dalam Menghadapi Persalinan di Bidan Praktek Mandiri Atik*.
- Riyan Rossalin, 2020. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui Tentang ASI Eksklusif*.
- Sri Kurniawati Anwar, 2018. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Individu Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang ASI Eksklusif Pada Ibu Primigravida TM III di Puskesmas Umbulharjo I*.

PERPUSTAKAAN
STIKES HAMZAR LOMBOK